

ABSTRAK

Latar Belakang : Eksaserbasi PPOK merupakan kondisi pasien yang terus memburuk melebihi variasi normal yang ditandai dengan peningkatan; frekuensi sesak, jumlah sputum, dan sputum purulen pasien. Sesak nafas biasanya dinilai dengan menghitung fungsi paru dengan cara pemeriksaan spirometri, karena dengan spirometri dapat memastikan dan mengevaluasi diagnosis, menentukan derajat dan perkembangan PPOK. Namun ketersediaan spirometri di berbagai tempat masih belum merata, sehingga dapat menggunakan metode lain seperti kuisioner skala Modified Medical Research Council (skala mMRC). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan derajat sesak berdasarkan skala mMRC dengan kejadian eksaserbasi akut pada pasien PPOK.

Metode : Pencarian literatur sistematis dilakukan pada Science Direct dengan PPOK, eksaserbasi akut, dan skor mMRC, derajat dispnea sebagai kata kunci pencarian. Sebanyak 138 artikel telah ditinjau. Tujuh artikel diidentifikasi sebagai relevan untuk tinjauan sistematis ini.

Hasil : Meta-analisis tidak dapat dilakukan karena heterogenitas yang tinggi dari studi yang ditinjau; Namun, hasil penelitian ini adalah korelasi antara skor mMRC dan frekuensi eksaserbasi akut

Kesimpulan : Ada hubungan antara skor mMRC dengan kejadian eksaserbasi PPOK.

Kata kunci : PPOK, Eksaserbasi Akut, dan Skor mMRC.